

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses untuk menggali dan mengembangkan sumber daya manusia sebaik mungkin, seharusnya dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, serta harus berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan dan mengisi kemerdekaan melalui pembangunan bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang bertujuan untuk membentuk kedewasaan pada diri anak. Proses pendidikan dikemas dalam satu sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya. Pendidikan dalam islam mempunyai sistem yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pendidikan secara operasional.¹

Tujuan pendidikan Indonesia adalah sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Yaitu “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk membentuk berkembangnya prestasi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

¹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 69

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”²

Dalam UUSPN Pendidikan Sekolah Dasar bertujuan untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Sekolah dasar ini dikenal dengan sekolah Agamis, ruang lingkup bahan pelajaran yang disampaikan kepada siswa tidak hanya meliputi keimanan, Al-Quran, melainkan juga bahan pelajaran yang berhubungan dengan aspek ibadah, misalnya pelajaran tentang shalat.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan penulis terhadap pelaksanaan shalat berjamaah di MI safinda , diperoleh data dari pihak sekolah bahwa siswa yang mengikuti shalat berjamaah disekolah cukup baik. Hal ini terlihat pada semangat siswa, keseringan siswa, ketepatan waktu dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat berjamaah di sekolah tersebut.

Harapan pihak sekolah selain mendidik siswa upaya terbiasa melaksanakan ibadah shalat berjamaah, juga diharapkan dengan ibadah shalat siswa mencerminkan sikap selalu taat dan patuh. Kondisi itu idealnya akan memberi rangsangan positif terhadap siswa untuk melaksanakan tuntutan shalat dengan penuh kesadaran dan kekhusuan dalam upaya membentuk manusia yang aktif dan disiplin beribadah disekolah dan di rumah . Namun di sisi lain terbukti masih

² Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Jakarta,2003

adanya kesenjangan antara siswa dalam mengikuti sholat di sekolah dengan berjamaah. Hal ini terbukti masih adanya siswa yang masih belum aktif melakukan sholat lima waktu di rumah

Dalam upaya mencapai tujuan diatas, diperlukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan anak khususnya kedisiplinan pengamalan ibadah sholat lima waktu. Faktor-faktor tersebut adalah ; pendidik (orang tua), siswa sendiri, alat pendidikan dan lingkungan. Dan faktor-faktor tersebut yang perlu diperhatikan adalah peran pendidik (orang tua) karena yang paling bertanggung jawab dan waktu bersama anaknya dalam mempengaruhi dan memotivasi pengamalan sholat lima waktu.

Modernisasi yang menjadi salah satu faktor penghalang bagi anak didaerah perkotaan yang kurang memikirkan pentingnya pembiasaan sholat sejak dini, yang ada kita akan tergilas oleh budaya barat yang hanya memikirkan kehidupan dunia .Sehingga muncullah sikap dan tingkah laku tidak lagi didasarkan pada syariatkan Islam. Dengan orang tua kurang taat dan kurang berbakti mengakibatkan pengamalan ibadah sholat terabaikan karena tidak lagi mendapat perhatian, sehingga kemerosotan moral tidak terhindarkan. Untuk mengatasi hal ini, dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “Dan dirikanlah sholat, sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain).³

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, maka seorang pendidik (orang tua) dianjurkan untuk memperhatikan anak dalam bidang keagamaan terutama dalam pengamalan sholat lima waktu sejak dini, agar menjadi anak yang taat beribadat, berbakti kepada orang tua dan berakhlak mulia, sehingga terciptalah anak yang berilmu, beriman dan bertaqwa.

Dalam pengalaman ibadah anak, banyak disekolah – sekolah dasar khususnya di MI SAFINDA Surabaya. Siswa – siswi yang tidak mau dan jarang lagi melaksanakan sholat meskipun setiap hari mendapat pembiasaan sholat berjamaah disekolah . Keadaan tersebut mendorong penulis untuk meneliti dan menulis skripsi ini berjudul “ **PENGARUH PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMMAH TERHADAP KESADARAN SHOLAT LIMA WAKTU SISWA MI SAFINDA SURABAYA**”

³ Depag, 1989, hlm. 635

B. Rumusan masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan dikemukakan di atas, maka masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana Pembiasaan sholat jama'ah siswa MI SAFINDA ?
2. Bagaimana kesadaran sholat 5 waktu siswa MI SAFINDA ?
3. Adakah pengaruh sholat berjamaah terhadap kesadaran sholat 5 waktu siswa MI SAFINDA ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Pembiasaan sholat jamaah siswa MI Safinda ?
2. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran sholat 5 waktu siswa MI Safinda ?
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Pembiasaan sholat berjamaah terhadap sholat 5 waktu siswa MI Safinda ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan memenuhi tugas dan melengkapi sebagai syarat guna menyelesaikan study ilmu pendidikan islam program strata satu (S-1) sekolah tinggi Agama Islam universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bagi orang tua : merupakan bahan masukkan dalam men dorong dan memotivasi dalam hal pengamalan ibadah sholat anak

3. Bagi siswa : untuk meningkatkan kesadaran penuh dalam pengamalan ibadah sehari hari
4. Bagi penulis : merupakan bahan informasi untuk meningkatkan profesi sebagai tenaga pendidik.

E. Penelitian terdahulu

Pada dasarnya kajian penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini, sudah dibahas oleh banyak peneliti. Namun, penelitian yang penulis lakukan di sini tidaklah sama dengan peneliti - peneliti yang lain, karena penulis melakukan penelitian pada obyek yang berbeda. Oleh karena itu penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan telaah pustaka dan acuan guna melaksanakan penelitian lebih lanjut diantara peneliti itu adalah :

Skripsi saudari ELLY NURDIANA WATI mahasiswa Fakultas Tarbiyah STAI TARUNA Surabaya tahun 2013 yang berjudul: **“Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama’ah Siswa Madrasah Tsanawiyah DARUL ULUM 2 MLANGI Kecamatan Widang Kabupaten Tuban Terhadap Peningkatan Keaktifan Ibadah Sholat Anak Di Rumah ”**.

Dalam skripsi tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat pembiasaan shalat berjamaah dengan peningkatan kesadaran shalat siswa di rumah siswa.

Skripsi Imroatus Sholikhah jurusan : TARBIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) KEDIRI tahun 2010 yang berjudul **“ Pengaruh Pembiasaan Sholat Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Sholat Santri Dipondok Pesantren Sirojul Ulum Semanding Pare Kediri.”**

Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang peneliti tulis adalah sama-sama meneliti hubungan atau korelasi yang membahas sholat berjamaah dengan peningkatan kesadaran sholat siswa.

Dalam dua judul skripsi diatas dapat di simpulkan bahwa perbedaan skripsi yang ditulis saudari Elly Nur Diana Wati dan skripsi saudari Imroatus Sholikhah dengan skripsi yang peneliti tulis adalah terletak pada keaktifan dan kedisiplinan siswa melakukan sholat berjamaah . Pada penelitian saudari Elly Nur Diana Wati berobyek pada siswa Madrasah Tsanawiyah sedangkan yang peneliti tulis obyek yang di tuju siswa Madrasah Ibtidaiyah⁴. Pada skripsi saudari Imroatus Sholikhah dengan skripsi yang peneliti tulis adalah pada materi dan obyek yang dibahas.⁵

⁴ .Elly nur Diana Wati, Pengaruh Pembiasaan sholat Berjama’ah siswa Madrasah Tsanawiyah DARUL ULUM 2 MLANGI Kecamatan Widang Kabupaten Tuban Terhadap Peningkatan keaktifan Ibadah Sholat Anak di rumah (Surabaya: skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN TARUNA, 2013)

⁵ . Imroatus Sholikhah PENGARUH SHALAT BERJAMA’AH TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SANTRI DI PONDOK PESANTREN SIROJUL ULUM SEMANDING PARE KEDIRI” (Kediri: Skripsi AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) KEDIRI , 2010)

F. Definisi oprasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini. Definisi operasional ini juga penting dicantumkan guna menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna yang ditimbulkannya agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami maksud judul seperti yang diharapkan.

1. Variabel independen (variabel bebas) : variabel yang mempengaruhi atau yang menajadi sebab variabel terikat.⁶

Pengaruh : Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda,yang lainnya). Yang ikut membentuk watak , kepercayaan atau perbuatan seseorang ⁷

Berjama'ah : Apabila ada dua orang bersembahyang bersama dan salah satu diantara mereka mengikuti yang lain. ⁸

2. Variabel Dependen (Variabel terikat variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Variabel terikat dalam skripsi ini adalah kesadaran melaksanakan sholat lima waktu

Kesadaran : keinsyafan; keadaan mengerti dua hal yang dirsakan atau dialami oleh seseorang .⁹

⁶ Suharsini Arikunto prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek Jakarta, PT Rineka cipta, edisi Revisi IV, 1998, hal 101

⁷ Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa *kamus besar bahasa indonesia: 664*

⁸ Sulaiman Rosyid, *Fiqih Islam*, Jakarta, Athahiriyyah,1990.

Sholat : Adalah menghadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadah dengan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat – syarat yang telah di tentukan syara’ .¹⁰

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan dengan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, hal ini terbukti dia akan ditolak dan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.

1. Ha : Hipotesis kerja atau Hipotesis Alternatif

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y(*independent dan dependent variable*). Jadi hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah :“ Ada pengaruh pembiasaan sholat berjamaah dengan kesadaran sholat 5 waktu siswa MI Safinda Surabaya”

2. Ho : Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil

Yaitu hipotesis yang mengatakan tidak adanya pengaruh antara variabel X dan Y (*independent dan dependent variable*). Jadi hipotesis nihil (Ho) dalam penelitian ini adalah : “Tidak Ada pengaruh antara sholat berjamaah dengan kesadaran sholat 5 waktu siswa MI Safinda Surabaya”

⁹ Surayin, *kamus umum bahasa indonesia*, Bandung, Yrama Widya, 2001. 509

¹⁰ Moh. Rifai, *Kifayatul Akhyar*, Semarang ,1978. 53

H. Sistematika pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul dan dapat tersusun secara sistematis, maka pembahasan ini penulis menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan bab ini meliputi langkah – langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub – sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian pustaka berisi pembahasan tentang sholat berjamaah , pembahasan tentang kesadaran sholat lima waktu, pengaruh sholat berjama'ah terhadap kesadaran ibadah sholat 5 waktu.

BAB III : Metode penelitian Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen, pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian pada analisis data ini berisi tentang intreprastasi penulis yang di himpun. Analisis ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan pengaruh sholat berjama'ah terhadap kesadaran sholat 5 waktu siswa MI safinda surabaya .

BAB V : Penutup pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran – saran.